

**Pelatihan Kewirausahaan Bagi Keluarga Muda Untuk Menciptakan Keluarga Harmonis Di  
Kelurahan 28 Purwosari**



**OLEH:**

**Rita Sari,M.H**

**Mahrus Ali,M.H**

**Ahmad Haris Muizzuddin,M.H**

**Safitri Puspita Rahayu**

**Nurwanto**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT(LP2M)  
IAI DARUL AMAL LAMPUNG  
TAHUN 2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

Judul Program	Pelatihan Kewirausahaan Bagi Keluarga Muda Untuk Menciptakan Keluarga Harmonis Di Kelurahan 28 Purwosari
Jenis Program	Pendampingan
Bidang Kegiatan	Pengembangan
1. Ketua	
Nama	Rita Sari, M.H
NIDN	2101129501
Pangkat/ Golongan	Tenaga Pengajar
Alamat Kantor	Jl. Pesantren Mulyojadi 16B Kec. Metro Barat Kota Metro
2. Anggota 1	
Nama	Mahrus Ali, M.H
Alamat Kantor	Jl. Pesantren Mulyojadi 16B Kec. Metro Barat Kota Metro
3. Anggota 2	
Nama	Ahmad Haris Muizzuddin, M.H
Alamat	Jl. Pesantren Mulyojadi 16B Kec. Metro Barat Kota Metro
4. Anggota 3	
Nama	Safitri Puspita Rahayu
Alamat Kantor	Jl. Pesantren Mulyojadi 16B Kec. Metro Barat Kota Metro
5. Anggota 4	
Nama	Nurwanto
Alamat Kantor	Jl. Pesantren Mulyojadi 16B Kec. Metro Barat Kota Metro
Biaya yang diperlukan	5.000.000(Lima Juta Rupiah)
Lama kegiatan	3 Bulan

Menyetujui

Dekan Fakultas Syari'ah

Mahrus Ali, M.H

NIDN : 2126068503

Metro 03 Mei 2023

Ketua

  
Rita Sari

NIDN: 2101129501

Mengetahui

Ka. Lembaga Penelitian dan Pengabdian

Kepada Masyarakat



Imroatul Munawaroh, M. Pd

NIDN : 2109058901

**PERNYATAAN KEASLIAN DAN KEORISINILAN**

Dengan ini saya sebagai ketua peneliti:

Nama : Rita Sari,M.H  
NIDN : 2101129501

Menyatakan bahwa pengabdian ini adalah orisinil yang belum dilakukan sebelumnya. Pengabdian ini secara keseluruhan adalah asli karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Metro,03 Mei 2023



Rita Sari,M.H

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penelitian kolektif dosen dan mahasiswa tentang **Pelatihan Kewirausahaan Bagi Keluarga Muda Untuk Menciptakan Keluarga Harmonis Di Kelurahan 28 Purwosari**. Pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah berpartisipasi dan men-support selama penelitian ini dilaksanakan. secara khusus peneliti menyampaikan terimakasih kepada :

1. Kementrian Agama Republik Indonesia
2. Kopertais wilayah XV Lampung
3. Rektor IAIDA Lampung
4. Kepala pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Kepada Masyarakat IAIDA Lampung.
5. Semua pihak yang terlibat aktif dalam proses penelitian ini.

Semoga semua dukungan dan kontribusi mereka bermanfaat bagi umat dan mendapatkan balasan yang sesuai dari Allah SWT. Kami berharap, kepada kerja sama dan kontribusi serta dorong tersebut semakin meningkat, sehingga akan meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian di lingkungan IAIDA Lampung.

Semoga penelitian ini dapat menjadi sumbangan yang bermanfaat bagi pembangunan iklim akademik yang kondusif di IAIDA Lampung.

Penelitian mengharapkan kritik dan saran yang konstruksi guna perbaikan dan penyempurnaan untuk penelitian – penelitian berikutnya..

Metro, 03 Mei 2023  
Ketua tim penelitian



Rita Sari  
NIDN: 2101129501

## 1. ABSTRAK

Jiwa wirausahaan tidak dapat diperoleh secara instan dan dalam waktu yang singkat. Modal utama menjadi wirausaha yang sukses adalah motivasi yang kuat dari dalam diri individu disamping keberanian dalam mengambil resiko, ketekunan dan keuletan dalam menjalankan usahanya sehingga menjadikan entrepreneur yang tangguh dan tidak mudah putus asa. Hal tersebut akan terwujud apabila jiwa entrepreneur dapat dipupuk sejak Usia muda. Tentunya di sini peran keluarga sangat besar karena keluarga merupakan pendidik yang pertama dan utama bagi anak. Usia muda merupakan masa yang sangat penting dalam pembentukan pola bagi kehidupan anak di masa yang akan datang. Pada masa inilah peran orangtua sangat diperlukan dalam membentuk pola kehidupan mereka yaitu dengan cara menanamkan nilai-nilai moral agama, memotivasi untuk rajin belajar sehingga harapannya nanti ketika sudah dewasa dapat menjadi orang yang sukses, serta mendidik anak dengan jiwa berwirausaha sehingga ketika berumahtangga nanti mereka akan menyadari pentingnya penanaman moral agama, kepribadian, dan tidak bergantung pada orangtua dari segi finansial. Kesuksesan tersebut tentunya dapat ditentukan oleh pendidikan, pengalaman, latihan-latihan yang diperoleh sejak dini sampai dewasa. Salah satu cara untuk menstimulasi tumbuhnya jiwa wirausaha anak sejak dini sampai dewasa adalah melalui pembiasaan dan pelatihan. Pembiasaan dan pelatihan anak dimulai dari bagai mana cara anak beraktivitas dan kebiasaan merupakan metode yang tepat dan harus dilaksanakan setiap hari sehingga anak-anak belajar bertanggung jawab dengan apapun yang dilakukannya. Untuk itu, pelatihan ini dapat mendukung anak muda yang baru berumah tangga dalam mengelola aktivitas dan pelatihan. Jiwa wirausaha dapat memberikan finansial kebutuhan untuk menjadi keluarga yang dapat memberikan keharmonisan dan ekonomi yang memadai untuk kesejahteraan keluarga terkhusus bagi anak muda yang baru berumahtangga di Kelurahan 28 Purwosari Metro Utara Kota Metro.

**Kata Kunci: Pelatihan, Wirausaha.**

## 2. ANALISIS SITUASI

Kasus di kelurahan purwosari sendiri banyak anak muda yang masih belum ada keinginan untuk pengembangan diri khususnya di wirausaha, dalam hal ini banyak pemuda yang baru menikah masih belum ada kegiatan yang menjadikan ekonomi rumah tangga meningkat. Berdasarkan hasil survey telah ditemukan bahwa rata-rata terdapat 75% pernikahan anak muda yang belum memiliki ekonomi yang signifikan. Hal itu menyebabkan banyaknya keluarga yang baru menikah ini kesulitan dan rentan akan hilangnya keharmonisan dalam rumahtangga dan perceraian . Sehingganya dalam hal ini kegiatan pelatihan kewirausahaan materi pelatihan meliputi jiwa kewirausahaan, sehingga adanya Pelatihan Kewirausahaan Bagi Keluarga Muda Untuk Menciptakan Keluarga Harmonis Di Kelurahan 28 Purwosari mejadi pelatihan yang sangat efisien untuk membangun perekonomian keluarga dan tentunya mejadikan keluaraga muda lebih harmonis dengan finansial yang mencukupi. Materi jiwa kewirausahaan disampaikan dengan tujuan agar peserta termotivasi berwirauha. Pemberian materi ini dalam rangka mendorong mental mandiri, kreatif, inovatif dan tidak mudah menyerah. Membangun ekonomi kreatif diarahkan untuk memberikan wawasan bahwa wirausaha mampu meningkatkan penghasilan mereka bila dilakukan secara profesional dan berkelanjutan.

### 3. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada para anak muda yang baru berumah tangga akan pentingnya membangun ekonomi serta finansial dan tentunya membangun keharmonisan dirumah tangga.

### 4. METODE KEGIATAN

Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pendampingan dan evaluasi. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing tahapan.

Pelatihan menjahit dilaksanakan di gedung desa purwosari tanggal 13 Februari 2023. Tim dosen pelaksana pengabdian masyarakat dibantu mahasiswa yang berdomisili di 28 purwosari kota metro, menyusun program kerja selama menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat. Salah satu program kerja yang dilaksanakan, yaitu pelatihan kewirausahaan dan penciptaan usaha kreatif. Program kerja tersebut didasarkan pada permasalahan yang dihadapi masyarakat kelurahan purwosari. Tim pelaksana mempersiapkan bahan dan peralatan yang dibutuhkan, koordinasi pelaksanaan dengan perangkat desa, menentukan narasumber dalam pelatihan tersebut.

Tahap pelaksanaan dimulai dengan memberikan undangan kepada karang taruna, ibu-ibu PKK, narasumber dan selanjutnya mempersiapkan kebutuhan selama kegiatan pelatihan berlangsung. Koordinasi dengan perangkat desa sangat membantu mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk kegiatan pelatihan ini. Para generasi muda yang tergabung dalam karang taruna dan ibu-ibu PKK diberikan wawasan tentang kewirausahaan dan membangun usaha kreatif, pengelolaan usaha. Pada tahap pelaksanaan pelatihan, dilakukan juga tanya jawab peserta dengan narasumber secara langsung dan melalui kuesioner. Sesi tanya jawab secara langsung dan melalui kuesioner dilakukan untuk mengetahui wawasan serta minat tentang kewirausahaan dan usaha kreatif.

Tahap pendampingan dilakukan pada minggu-minggu selanjutnya yang dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa. Pendampingan ini berupa praktik kegiatan menjahit. Pelaksanaan pendampingan diberikan kepada peserta pelatihan yang benar-benar termotivasi untuk membangun usaha agar hasil kegiatan dapat terukur dan benar-benar direalisasikan usahanya sehingga penghasilan dan perekonomian masyarakat meningkat.

Tahap evaluasi dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung, penyebaran kuesioner dan monitoring langsung kegiatan Pelatihan di Kelurahan 28 Purwosari Metro Utara Kota Metro. Manfaat dari pelaksanaan evaluasi tersebut adalah memperoleh gambaran perihal kegiatan, kendala dan hambatan yang dihadapi, serta memberikan masukan untuk perbaikan selanjutnya. Bagi tim dosen pelaksana sangat bermanfaat untuk mengukur capaian program yang dilaksanakan

### 5. PELAKSANAAN KEGIATAN

Waktu dan Tempat

Kegiatan ini dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Senin, 13-14 Februari 2023

Waktu : 07.30 – 12.00

Tempat : Gedung Desa Purwosari

Berikut rundown acara Pelatihan yang dilaksanakan:

	WAKTU	SESI ACARA	KETERANGAN
	07.30 – 07.45	Registrasi	Panitia
	07.45 – 08.00	Pembukaan	Panitia dan Peserta
	08.00 – 11.45	Teknik Ice Breaking Pembelajaran	TIM PKM
	11.45 – 12.00	Penutup	Panitia dan Peserta

## 6. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil temuan pelatihan kewirausahaan dan pendampingan usaha khususnya usaha menjahit. Kegiatan menjahit merupakan salah satu program kerja tim dosen pelaksana yang sudah disesuaikan dengan minat masyarakat desa Purwosari. Kegiatan menjahit merupakan kegiatan yang menggali potensi masyarakat desa Purwosari khususnya pada golongan anak muda, sehingga diharapkan mampu meningkatkan perekonomian mereka.

Kegiatan pelatihan kewirausahaan meliputi pemaparan materi oleh narasumber. Materi pelatihan meliputi jiwa kewirausahaan, membangun ekonomi kreatif. Materi jiwa kewirausahaan disampaikan dengan tujuan agar peserta termotivasi berwirausaha di bidang menjahit. Pemberian materi ini dalam rangka mendorong mental mandiri, kreatif, inovatif dan tidak mudah menyerah yang di bawakan oleh Rita Sari (Dosen IAIDA Lampung). Materi selanjutnya adalah membangun ekonomi kreatif diarahkan untuk memberikan wawasan bahwa usaha menjahit mampu meningkatkan penghasilan mereka bila dilakukan secara profesional dan berkelanjutan. Wirausaha menjahit pakaian jadi juga masih menjanjikan sampai saat ini karena tetap dibutuhkan oleh konsumen. Dari materi tersebut disampaikan oleh tim dosen pelaksana pengabdian masyarakat yang telah memiliki pengalaman dan kompetensi pada masing-masing bidang.

Peserta pelatihan yang berasal dari para pemuda karang taruna dan ibu-ibu PKK desa Purwosari sangat berperan pada kegiatan tersebut. Partisipasi peserta dalam kegiatan tersebut sangat memuaskan. Jumlah peserta sebanyak 70 orang yang mengikuti pelatihan tersebut. Para pemuda karang taruna merupakan pengurus karang taruna desa Purwosari. Ibu-ibu PKK desa Purwosari merupakan kumpulan ibu-ibu aparat desa dan perwakilan dusun. Pemuda karang taruna dan ibu-ibu PKK ini dipilih agar mereka mampu memberikan pengetahuan dan ketrampilan yang mereka dapatkan kepada pelajar atau pemuda dan ibu-ibu lainnya yang berminat membuka usaha dibidang jahit.

Pelatihan diawali dengan penyampaian materi oleh narasumber yang ditampilkan dalam bentuk power point agar lebih mudah dipahami oleh peserta pelatihan. Narasumber selanjutnya memberikan kesempatan bertanya dan diskusi untuk menggali minat dan motivasi peserta. Secara keseluruhan kegiatan pelatihan berjalan dengan baik. Peserta menerima materi dan contoh nyata memiliki usaha yang dimulai dari membangun usaha, melatih ketrampilan, mengelola usaha, membangun jejaring dan memasarkan produknya. Pada akhir kegiatan pelatihan diberikan sambutan kepala desa Purwosari yang antusias terhadap kegiatan pengabdian masyarakat dan memberikan apresiasi yang tinggi terhadap kegiatan pendampingan untuk selanjutnya maupun bagi warganya yang berminat namun belum memiliki peralatan usaha.

Tahapan pendampingan dilakukan oleh tim pelaksana bersama mahasiswa berupa

praktik menjahit. Kegiatan pertama adalah melatih anak muda dan ibu-ibu PKK belajar menjahit. Pengajar pelatihan menjahit ini adalah salah satu penjahit berpengalaman dari Mesuji. Peserta pelatihan diprioritaskan pada anak muda yang sudah berumah tangga dan ibu-ibu PKK dan warga yang berminat menjahit. Ada 35 orang ibu-ibu yang berminat dan bahkan ada yang sudah memiliki kemampuan menjahit. Kepala Desa menyediakan 35 mesin jahit yang selama ini tidak banyak dimanfaatkan oleh warga. Kegiatan ini diawali dengan pengoperasian mesin jahit, pengenalan peralatan jahit lainnya yang diperlukan, pembuatan mal atau pola, proses pemotongan kain dan menjahit tasbahu sederhana (tote bag). Kegiatan ini dilakukan setiap hari Sabtu dan Minggu selama empat jam per hari selama bulan September 2023. Capaian dari kegiatan ini berupa sebuah tas bahu yang dihasilkan oleh setiap peserta.

Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan kewirausahaan dan pendampingan pada usaha menjahit serta seni tradisional dilakukan melalui kuesioner yang diisi oleh sejumlah peserta pelatihan. Sebagian besar peserta pelatihan menyatakan secara tertulis memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang kreatif. Peserta pelatihan termotivasi untuk mengupayakan usaha kreatif yang dapat meningkatkan ekonomi keluarganya. Hasil pengisian kuesioner memperoleh rata-rata skor 3,75. Berdasarkan pada perolehan skor tersebut artinya pelaksanaan pelatihan dan pendampingan memperoleh penilaian yang sangat baik. Terlaksananya pelatihan dan pendampingan proses menjahit tidak terlepas dari antusiasme para pemuda dan ibu-ibu PKK sebagai peserta pelatihan sangat tinggi. Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan tidak terlepas juga dari narasumber yang kompeten pada bidang kewirausahaan dan pemasaran. Penyampaian materi dilengkapi dengan beberapa contoh nyata sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh sejumlah peserta pelatihan.

Pada pelaksanaan kegiatan pelatihan kewirausahaan dan pendampingan usaha menjahit serta seni tari terdapat beberapa kendala. Kendala-kendala tersebut meliputi keterbatasan waktu pelaksanaan praktik menjahit, karena kemampuan dari masing-masing peserta tidak sama. Sehingga Kepala Desa Purwosari berharap pada tim pelaksana memberikan kegiatan pengabdian lainnya, secara khusus kegiatan pemasaran produk dan pengenalan yang mendukung pemasaran produknya dalam rangka meraih visi berupa masyarakat desa Purwosari yang kreatif, dan meningkatkan finansial keluarga serta menciptakan keluarga harmonis di Kelurahan Purwosari.

## **7. PENUTUP**

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan pelatihan kewirausahaan sebagai bagian dari pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pelatihan kewirausahaan bagi generasi muda dan ibu-ibu rumah tangga di Desa Purwosari, telah terlaksana dengan baik dan tidak terlepas dari dukungan Kepala Desa setempat.
2. Tahapan pelaksanaan pelatihan telah dilakukan secara lengkap yang diawali dari penyampaian materi, pendampingan dan evaluasi. Serangkaian kegiatan tersebut mendapatkan respon yang positif dari sejumlah peserta. Kalangan generasi muda yang tergabung dalam Karang Taruna memperoleh ide-ide baru terhadap pengelolaan kegiatan wirausaha, demikian juga dengan anak muda dan ibu-ibu muda yang tergabung dalam kelompok PKK termotivasi untuk membuat baju-baju sederhana.
3. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini lebih kepada pemberian motivasi dan

ide-ide kreatif terhadap pengelolaan sejumlah sumber daya yang dimiliki, sehingga untuk pengembangan selanjutnya adalah pemanfaatan teknologi secara optimal.

4. Hasil dari pelatihan tidak berhenti pada pembuatan produk tetapi berlanjut dengan pemasarannya yang pada akhirnya diharapkan dapat memberikan pemasukan tambahan bagi warga setempat dalam rangka mewujudkan visi dari Kepala Desa Purwosari.

## 8. DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Hanafi, R. (2022). PEMBARUAN HUKUM BATAS USIA PERKAWINAN (PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN KESETARAAN GENDER). *Jurnal Syariah dan Hukum Islam*, 1(1), 54-69.
- Anwar, M., & Aziz, S. M. (2023). Aktualisasi Infak Sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi Umat Pasca Pandemi Covid-19. *Al-Musthofa: Journal of Sharia Economics*, 6(1), 74-87.
- Azizah, R. (2021). Hak Istri Pada Masa Iddah Dalam Prespektif Hukum Islam (Studi di Kecamatan Batanghari Lampung Timur) (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Hamatun, H., Diansah, I., & Aziz, F. (2022). Pendampingan Pembelajaran Fisika Kelas Xi Ipa 1 Untuk Mengembangkan Ketrampilan Belajar Di Ma Darul Amal Lampung. *Member: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Hanafi, R., & Ali, M. (2023). Tantangan Dakwah Di Era Milenial. *Jurnal Syariah dan Hukum Islam*, 2(1), 12-34.
- Kawijaya, J. (2023). Penggunaan Artificial Intelligence Markup Language (AIML) Untuk Menganalisa Kesalahan Menulis Bahasa Arab di MTs Bilingual Batu. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3(03), 352-362.
- Kurniawan, M. A. (2021). *Metodologi Studi Islam*.
- Lazwardi, D. (2023). Implementasi Manajemen Tenaga Kependidikan. *Roqooba Journal of Islamic Education Management*, 1(3), 14-23.
- Muizzudin, A. H., & Anwar, M. W. (2023). TINJAUAN YURIDIS RELEVANSI PASAL 41 HURUF A UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974 DAN PASAL 105 KOMPILASI HUKUM ISLAM TENTANG HAK ASUH ANAK PASCA PERCERAIAN. *Al-Akmal: Jurnal Studi Islam*, 2(3), 50-62.
- Novriyani, N., & Puspitasari, E. (2022). Dampak Positif Objek Wisata Pantai Kerang Mas Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Syariah dan Hukum Islam*, 1(1), 93-102.
- Nurazis, S., & Anwar, M. (2022). Istri Pencari Nafkah Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Syariah dan Hukum Islam*, 1(1), 1-23.
- Nurazis, S., Rohmah, S., & Puspitasari, E. (2023). Faktor Penyebab Pernikahan Usia Dini Dan Dampaknya Terhadap Pendidikan Keluarga Di Kampung Depokrejo Kecamatan Trimurjo. *Jurnal Syariah dan Hukum Islam*, 2(2), 44-61.
- Permadi, P., Puspitasari, E., & Aziz, S. N. (2023). Persepsi dan Perubahan Tingkah Laku Positif pada Masyarakat 5.0 Terhadap Polri Presisi di Era VUCA. *Jurnal Syariah dan Hukum Islam*, 2(2), 74-87.

- Putri, M. C., & Muizzudin, A. H. (2022). Pengaruh Cashless Transaction terhadap penggunaan Digital Payment pada Mahasiswa IAIN Metro. *Jurnal Syariah dan Hukum Islam*, 1(1), 42-53.
- Rafidawati, M. (2023). KOMUNIKASI PENGURUS NAHDLATUL ULAMA DALAM MENJAGA AMALIAH WARGA NAHDLIYIN (Studi Deskriptif Kualitatif MWCNU Metro Barat Kota Metro). *Ath-Thariq: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 6(2), 204-219.
- Rialita, A. J. (2022). MANAJEMEN PENGEMBANGAN USAHA BATIK TULIS DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN PASCA PANDEMI COVID-19 DI KOTA METRO. *Jurnal Syariah dan Hukum Islam*, 1(1), 70-92.
- RITA, S. (2022). TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PEMENUHAN HAK-HAK ANAK PASCA PERCERAIAN ORANG TUA (Studi di Desa Budi Aji, Kecamatan Simpang Pematang, Kabupaten Mesuji) (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Rusmalinda, R., & Rifai, M. R. (2023). TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG KEBERADAAN JENIS NYAMUK PENYEBAB DBD TERHADAP CARA PENANGANAN. *Al-Ikmal: Jurnal Pendidikan*, 2(3), 61-70.
- Sari, R. (2023). TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PEMENUHAN HAK-HAK ANAK PASCA PERCERAIAN ORANG TUA (Studi Didesa Budi Aji, Kecamatan Simpang Pematang, Kabupaten Mesuji). *Jurnal Syariah dan Hukum Islam*, 2(1), 87-98.

## 9. DOKUMENTASI



